

## PENGARUH LITERASI KEUANGAN, FINTECH, DAN GAYA HIDUP TERHADAP PERILAKU KEUANGAN PADA GENERASI Z DI YOGYAKARTA

Tarisa Rahmadani<sup>1</sup>, Rina Dwiarti<sup>2</sup>

[190510498@student.mercubuana-yogya.ac.id](mailto:190510498@student.mercubuana-yogya.ac.id), [rina@mercubuana-yogya.ac.id](mailto:rina@mercubuana-yogya.ac.id)

Universitas Mercu Buana Yogyakarta

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan, financial technology (fintech), dan gaya hidup terhadap perilaku keuangan pada Generasi Z di Yogyakarta. Generasi Z merupakan kelompok usia yang memiliki peran penting dalam pembangunan masa depan dan menunjukkan kecenderungan terhadap perilaku konsumtif akibat rendahnya literasi keuangan serta tingginya penggunaan teknologi digital. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei melalui kuesioner kepada 400 responden yang dipilih dengan teknik purposive sampling. Data dianalisis menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketiga variabel independen—literasi keuangan, fintech, dan gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan secara parsial maupun simultan terhadap perilaku keuangan Generasi Z. Temuan ini mengindikasikan bahwa peningkatan pemahaman keuangan, pemanfaatan teknologi finansial, dan gaya hidup yang bijak dapat mendorong perilaku keuangan yang lebih baik di kalangan generasi muda. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi edukasi keuangan dan pengembangan kebijakan literasi keuangan yang lebih efektif.

**Kata Kunci:** Literasi Keuangan, Financial Technology, Gaya Hidup, Perilaku Keuangan, Generasi Z.

### ABSTRACT

*This study aims to examine the influence of financial literacy, financial technology (fintech), and lifestyle on the financial behavior of Generation Z in Yogyakarta. Using a quantitative approach, data were collected through questionnaires from 400 purposively selected respondents. The analysis employed multiple linear regression. The results show that financial literacy, fintech, and lifestyle each have a significant and positive impact—both individually and simultaneously—on the financial behavior of Generation Z. These findings suggest that improving financial knowledge, leveraging digital financial tools, and maintaining a wise lifestyle can enhance the financial decision-making of young people. This research provides valuable insights for financial education and policy development targeting youth financial behavior.*

**Keywords:** Financial Literacy, Financial Technology, Lifestyle, Financial Behavior, Generation Z.

### PENDAHULUAN

Generasi Z pada masa kini mendominasi jumlah penduduk Indonesia, dengan persentase sebesar 27,94% yang lahir pada tahun 1997–2012 ([BPS], 2020). Generasi ini dikenal dengan prinsip YOLO (You Only Live Once), yaitu "Menjalani kehidupan pada masa kini dengan sepenuhnya, tanpa terbebani oleh kekhawatiran yang berlebihan terhadap masa depan, serta mempunyai karakter fleksibel, multitasking, mengikuti tren, dan menjadikan influencer sebagai panutan dalam membentuk jati diri (Rastati, 2018). Dalam kurun waktu kurang lebih tujuh tahun ke depan, seluruh anggota Generasi Z diperkirakan akan memasuki fase usia produktif yang menjadi peluang sekaligus tantangan bagi Indonesia karena mereka mempunyai potensi untuk berperan sebagai pelaku utama dalam mendukung pembangunan dan menentukan keberlanjutan bangsa di masa depan.([BPS], 2020).

Pengetahuan dan keterampilan mengelola keuangan sangat penting, terutama bagi Generasi Z yang masih kesulitan mengatur keuangan pribadi akibat rendahnya literasi keuangan. Pemahaman produk keuangan dan kemampuan mengambil keputusan yang tepat dapat mencegah perilaku keuangan yang buruk serta membentuk kebiasaan positif seperti menyusun anggaran dan investasi bijak (Sampoerno & Haryono, 2021). Berdasarkan data OJK, literasi keuangan mahasiswa Indonesia baru menjangkau 64,2%, sementara SNLIK 2019 mencatat angka 38,03%, meningkat dari 29,7% pada 2016. Namun, literasi keuangan pelajar dan mahasiswa yang hanya sebesar 23,4% masih tergolong rendah, sehingga mereka rentan terjebak dalam investasi bodong yang merugikan.

Perilaku Keuangan ialah kapabilitas individu dalam mengelola aspek-aspek keuangan harian, yang mencakup aktivitas penyusunan, penyusunan anggaran, penyelenggaraan anggaran, serta penyiapan simpanan untuk kebutuhan di masa mendatang. Kemampuan ini merefleksikan bagaimana individu menyeimbangkan pengeluaran dan pendapatan, serta mengendalikan pengeluaran impulsif untuk menjangkau tujuan finansial jangka panjang (Rohmanto, 2021). Di era globalisasi, perubahan gaya hidup dan perkembangan modern turut memengaruhi perilaku keuangan, terutama di kalangan mahasiswa yang tergolong dari Generasi Z (Wahyuni et al., 2023). Oleh karena itu, perilaku keuangan yang bijak menjadi sangat penting, dan hal ini sangat bergantung pada tingkat literasi keuangan yang dimiliki individu (Yanto et al., 2021).

Literasi keuangan adalah implikasi wajib mendukung terwujudnya perilaku keuangan yang baik. Literasi ini mencakup pemahaman tentang berbagai konsep finansial, seperti investasi, perencanaan pensiun, manajemen utang, dan aspek-aspek lain dari finansial pribadi. Dengan memaksimalkan literasi keuangan, seseorang mampu mendukung kepastian keuangan yang kian bagus, mengurangi risiko, agar memaksimalkan keyakinan diri bersama mengendalikan uang, yang pada gilirannya dapat memaksimalkan kesejahteraan finansial secara keseluruhan (Keuangan et al., 2024).

Beberapa studi menunjukkan pengaruh positif literasi keuangan terhadap perilaku keuangan (Irfan et al. (2024) dan Kanda (2024) menemukan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif signifikan serta relevan pada perilaku keuangan. Namun, studi yang dijalankan oleh Rachmawati, I., & Pratiwi, H. (2020) menyampaikan hasil yang berbeda, yakni Literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan.

Financial technology (fintech) mempengaruhi perilaku keuangan dengan mengubah sistem pembayaran melalui layanan dan produk online, yang membuat transaksi semakin digital (Ramadhantie & Lasmanah, 2022). Fintech memungkinkan transaksi cepat dan jarak jauh tanpa tatap muka, seperti pembayaran, transfer dana, investasi, dan pinjaman, yang membuat elemen finansial kian efisien serta mudah diakses (Aulia et al., 2023). Perilaku keuangan yang baik penting untuk menjangkau stabilitas finansial di masa depan, yang mencakup kemampuan mengelola pengeluaran, menabung, dan merencanakan investasi (Husna & Lutfi, 2021).

Studi sebelumnya mengenai konsekuensi financial technology (fintech) pada perilaku keuangan menyampaikan hasil yang berbeda-beda atau belum konsisten. Ferdiansyah (2021) dan Anisyah et al. (2021) menemukan bahwa fintech berpengaruh positif signifikan serta relevan pada perilaku keuangan. Namun, hasil berbeda disampaikan oleh Zarkasyi (2021) yang menyampaikan bahwa fintech tidak mempengaruhi perilaku keuangan secara signifikan.

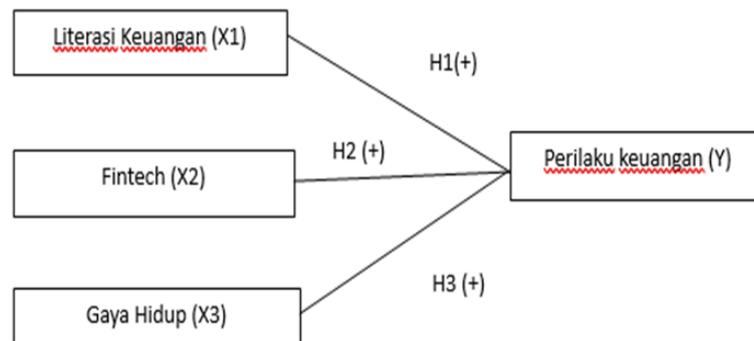
Gaya hidup mempengaruhi perilaku keuangan seseorang, merefleksikan cara individu menjalani kehidupan sehari-hari, termasuk dalam mengelola uang serta waktu. Ini terlihat dari kebiasaan pengeluaran, minat, serta aktivitas yang berhubungan dengan pengelolaan finansial mereka (Hardiyanti, 2022). Dengan demikian, gaya hidup mempunyai peran penting dalam menentukan bagaimana seseorang mengatur finansialnya.

Beberapa studi ini menunjukkan bahwa gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan, seperti yang ditemukan oleh Anggraeni, L. (2022) dan Anjani & Santoso, (2021). Sedangkan dari penelitian Sari & Permatasari, (2021), dan Kusuma & Hapsari (2020) menyatakan bahwa gaya hidup tidak berpengaruh perilaku keuangan secara signifikan.

Studi ini dilakukan pada Generasi Z, yang merupakan pengguna terbesar sistem transaksi non tunai, namun penggunaan digital yang tinggi sering membuat pengelolaan finansial mereka cenderung konsumtif. Kebiasaan konsumtif ini mengarah pada perilaku keuangan yang tidak sehat, semacam minimnya menabung, investasi, dan penyusunan keuangan (Maysaroh, 2021). Faktor yang memicu perilaku keuangan mereka termasuk gaya hidup, tingkat literasi keuangan, serta pemakaian fintech.

Berdasarkan uraian diatas sehingga peneliti ingin supaya mengangkat studi melalui judul "Pengaruh Literasi Keuangan, Fintech, Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Pada Generasi Z".

### **Kerangka Pikir Penelitian**



Kerangka Pikir Penelitian

## **PENGEMBANGAN TEORI DAN HIPOTESIS**

### **Perilaku Keuangan**

Perilaku keuangan berkesinambungan erat bersama tanggung jawab finansial, yang mencakup strategi individu mengelola uang dan aset mereka secara produktif. Setiawati (2017) menjelaskan bahwa perilaku keuangan menghubungkan strategi seseorang menggunakan uang dan mengelolanya dengan bijaksana, termasuk kebiasaan semacam membuat pendanaan, menabung, berinvestasi, serta menghindari utang. Dengan perilaku keuangan yang baik, seseorang dapat meraih arah finansial jangka pendek serta panjang, semacam membeli rumah, menyusun pensiun, atau menjangkau kebebasan finansial.

Menurut Firlianti et al. (2023), perilaku keuangan merefleksikan kapabilitas individu atau keluarga bersama penyusunan finansial sehari-hari, termasuk penyusunan, penganggaran, dan penghematan uang. Dina Khairuna Siregar (2022) menyatakan bahwa perilaku keuangan menggabungkan psikologi dan keuangan untuk memahami pengaruh faktor psikologis terhadap keputusan finansial. Ilmu ini juga membantu menjelaskan tindakan tidak rasional dalam keuangan dan memaksimalkan keputusan investasi.

## **Literasi Keuangan**

Menurut Angelista et al. (2024), literasi keuangan ialah kemampuan yang wajib memerankan perorangan untuk menghindari problem finansial dan menjangkau kesejahteraan di masa depan. Triana & Yudiantoro (2022) menambahkan bahwa literasi keuangan mencakup kapabilitas serta pemahaman bersama membuat kepastian finansial yang efektif. Hal ini meliputi pemahaman tentang manajemen uang, investasi, kredit, dan perencanaan keuangan.

## **Fintech**

Menurut Sari, (2023) Fintech merupakan alat yang berperan penting dalam mempermudah proses transaksi antara penjual dan pembeli. Melalui teknologi finansial ini, berbagai jenis transaksi mampu dijalankan kian akurat, cepat serta aman. Menurut Erlangga & Krisnawati, (2020) Fintech adalah penerapan teknologi bersama layanan finansial yang menciptakan produk, layanan, serta model bisnis baru. Ini memaksimalkan efisiensi, aksesibilitas, serta kenyamanan elemen pembayaran, tetapi juga perlu diperhatikan dampaknya terhadap stabilitas moneter dan sistem finansial.

## **Gaya Hidup**

Menurut Hardiyanti (2022), gaya hidup merefleksikan strategi seseorang menjalani hidup, tergolong bagaimana membelanjakan uang serta mengatur waktu berdasarkan kegiatan, minat, dan nilai yang dianut. Ritakumalasari & Susanti (2021) menambahkan bahwa gaya hidup menunjukkan pilihan dan prioritas individu dalam mengelola finansial, seperti kebiasaan belanja, aktivitas rekreasi, serta pengambilan keputusan finansial. Dengan demikian, gaya hidup menjadi cerminan pola konsumsi dan pengelolaan uang seseorang dalam kehidupan sehari-hari.

## **Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan**

Literasi keuangan yakni kapabilitas menyakini situai serta konsep finansial serta mengubahnya menjadi perilaku yang tepat (Pulungan & Febriaty, 2018). Semakin tinggi literasi keuangan, maka semakin baik kepastian serta perilaku keuangan yang diambil. studi Wahyuni & Setiawati (2022), Jeflyana & Handoyo (2022), Yuliana et al. (2023), serta Meilinda & Mahmud (2020) menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif signifikan serta relevan pada perilaku keuangan.

Berlandaskan penjelasan yang sudah dijabarkan diatas, maka hipotesis bersama studi ini yakni :

H1 : literasi keuangan berpengaruh positif signifikan serta relevan terhadap Perilaku Keuangan

## **Pengaruh Fintech Terhadap Perilaku Keuangan**

Pandangan Putri et al., (2024) Fintech yakni hasil gabungan antara jasa finansial dan teknologi yang mengubah cara bisnis konvensional beroperasi. Akibet al., (2022) menyatakan yakni financial technology berdampak secara langsung terhadap perilaku keuangan. Hasil studi Noor et al., (2020), Wiyono & Kirana, (2020), A. N. Sari & Kautsar, (2020) menyampaikan yakni financial technology pada bidang payment berpengaruh positif signifikan serta relevan pada perilaku keuangan.

Berdasarkan dari hasil beberapa studi sebelumnya, maka hipotesis dalam studi ini adalah:

H2 : fintech berpengaruh positif signifikan serta relevan terhadap Perilaku Keuangan.

## **Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan**

Pandangan Kusnandar & Dian Kurniawan (2023), gaya hidup yakni pola hidup yang tercermin dari aktivitas, minat, serta pandangan individu, serta merefleksikan status sosial dan cara mengalokasikan waktu dan uang. Modernisasi mendorong

individu mengikuti tren, yang dapat memengaruhi sikap, perilaku, dan gaya hidup seseorang. Studi Dewi (2021) dan Putri & Iriani (2020) juga menunjukkan bahwa gaya hidup berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan.

Berlandaskan dari hasil beberapa studi sebelumnya, maka hipotesis bersama studi ini yakni:

H3 : Gaya Hidup berpengaruh positif signifikan serta relevan pada Perilaku keuangan.

## **METODE PENELITIAN**

Populasi dari penelitian ini yaitu generasi Z tahun 2025 yang berdomisili di Yogyakarta, yang berjumlah 400 orang yang menjadi sumber data. Penelitian ini menggunakan sumber data primer dengan penelitian survei menggunakan koesioner untuk mengumpulkan data informasi yang dibutuhkan dari responden. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji statistik deskriptif dan uji asumsi klasik. Seperti uji heroskedastisitas, uji multikolinearitas, dan uji normalitas. Analisis regresi linier berganda dalam pengujian hipotesis sementara menggunakan uji parsial (uji t), dan uji koefisiensi determinasi. Variabel yang diteliti dalam penelitian ini yaitu perilaku keuangan sebagai variabel dependen sedangkan keuangan, fintech, dan gaya hidup sebagai variabel independen

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan**

Hasil pengujian Hipotesis 1 diterima sehingga terbukti bahwa literasi keuangan berpengaruh positif serta relevan terhadap perilaku keuangan di Yogyakarta. Pernyataan ini membuktikan bahwa semakin baik pemahaman keuangan maka literasi keuangan di Yogyakarta dapat meningkatkan perilaku keuangan yang baik.

Hasil studi ini sesuai bersama studi sebelumnya yang telah diteliti oleh Irfan et al., (2024) dan Kanda (2024) menyampaikan yakni literasi keuangan berpengaruh positif serta relevan terhadap perilaku keuangan pada Gen Z di Yogyakarta. Artinya, semakin tinggi tingkat literasi keuangan, semakin baik perilaku keuangan yang ditunjukkan oleh Gen Z. Namun, temuan ini tidak sesuai bersama studi yang dilakukan oleh Rachmawati & Pratiwi, (2020) yang menyampaikan hasil yang berbeda, yakni literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan.

### **Pengaruh Fintech terhadap Perilaku Keuangan**

Hasil pengujian Hipotesis 2 diterima sehingga terbukti bahwa fintech berpengaruh positif serta relevan terhadap perilaku keuangan di Yogyakarta. semakin baik praktik fintech di Yogyakarta dapat meningkatkan. Sehingga apabila fintech semakin baik di Yogyakarta maka dapat meningkatkan perilaku keuangan.

Hasil sudi ini selaras bersama studi sebelumnya yang telah diteliti oleh Ferdiansyah, (2021) serta Anisyah (2021) menyampaikan yakni financial technology berdampak positif serta relevan terhadap perilaku keuangan pada Gen Z di Yogyakarta. Maknanya kian tinggi tingkat financial technology, kian baik perilaku keuangan menyampaikan yakni oleh Gen Z. Namun, temuan ini tidak sesuai bersama studi yang dilakukan oleh Zarkasyi (2021) yang menyatakan bahwa financial technology justru mempunyai dampak negatif pada perilaku keuangan.

### **Pengaruh Gaya Hidup terhadap Perilaku Keuangan**

Hasil pengujian Hipotesis 3 diterima sehingga terbukti bahwa gaya hidup berpengaruh positif serta relevan terhadap perilaku keuangan di Yogyakarta. Sehingga apabila gaya hidup semakin baik di Yogyakarta maka dapat meningkatkan perilaku

keuangan.

Hasil studi ini selaras bersama studi sebelumnya yang telah diteliti oleh Dewi, (2021) serta Putri & Irian, (2020) menyampaikan yakni gaya hidup berpengaruh positif serta relevan terhadap perilaku keuangan pada Gen Z di Yogyakarta. Maknanya, kian tinggi tingkat gaya hidup, semakin baik perilaku keuangan yang ditunjukkan oleh Gen Z. Namun, temuan ini tidak selaras bersama studi yang dijalankan oleh Sari & Permatasari, (2021), dan Kusuma & Hapsari (2020) yang menyampaikan bahwa gaya hidup tidak berpengaruh pada perilaku keuangan secara signifikan.

## KESIMPULAN

Hasil penelitian ini menemukan bahwa literasi keuangan, fintech, dan gaya hidup berpengaruh positif signifikan serta relevan terhadap perilaku keuangan Generasi Z di Yogyakarta.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adilla, P. (2023). Pengaruh literasi keuangan dan pengendalian diri terhadap perilaku konsumtif generasi Z di Kota Jambi. Skripsi, Universitas Jambi. <https://repository.unja.ac.id/50966/>
- Adnyana, I. G. (2021). Metodologi Penelitian: Konsep, Teori, dan Aplikasi. Bali: Penerbit Universitas Mahasaraswati.
- Akib, H., Wahid, N., & Sudirman, I. (2022). Pengaruh Fintech terhadap Perilaku Konsumen. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 10(2), 125-133.
- Akibet, A., Fahmi, I., & Handayani, R. (2022). Financial Technology dan Dampaknya terhadap Perilaku Keuangan Generasi Muda. *Jurnal Ekonomi dan Teknologi*, 4(1), 67-78.
- Alfian, H., & Susanti, D. (2023). Indikator Perilaku Keuangan Mahasiswa di Era Digital. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Bisnis*, 11(2), 120-134.
- Alfian, R., & Susanti, D. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Riset Keuangan*, 5(1), 44-52.
- Angelista, L., Wijaya, H., & Putri, A. (2024). Literasi Keuangan dan Pengelolaan Keuangan Pribadi pada Generasi Z. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Digital*, 7(1), 22-30.
- Angelista, V., Pramudito, A., & Nugroho, B. (2024). Pentingnya Literasi Keuangan dalam Meningkatkan Kesejahteraan Pribadi. *Jurnal Keuangan & Perencanaan*, 5(1), 33-45.
- Anisyah, F., Arifin, Z., & Yulianto, E. (2021). Pengaruh Financial Technology terhadap Perilaku Keuangan Generasi Milenial. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(1), 112-123.
- Anisyah, R. (2021). Pengaruh Financial Technology terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 10(2), 112-123.
- Ardiansyah, M. D., Pratama, R., & Putra, I. G. (2023). Pendekatan Kuantitatif dalam Penelitian Sosial. Yogyakarta: CV. Akademia.
- Aulia, M. N., Astuti, R., & Putri, D. A. (2023). Pengaruh Financial Technology terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa di Era Digitalisasi. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 14(2), 187-200.
- Badan Pusat Statistik. (2020). Hasil Sensus Penduduk 2020: Jumlah dan komposisi penduduk Indonesia. BPS RI. <https://www.bps.go.id/>
- Dewi, F. (2021). Gaya Hidup Konsumtif dan Pengaruhnya terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Psikologi Konsumen*, 9(3), 88-95.
- Dewi, N. P. (2021). Pengaruh Gaya Hidup terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Sosial*, 7(1), 45-53.
- Erlangga, H., & Krisnawati, A. (2020). Financial Technology: Transformasi Keuangan Era Digital. *Jurnal Ekonomi Digital*, 2(2), 101-115.
- Fatihudin, D. (2015). Metode Penelitian Manajemen. Surabaya: Penerbit Fakultas Ekonomi UMSurabaya.
- Fatimah, A., & Fathihani, R. (2023). Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Manajemen & Bisnis*, 10(1), 45-56.

- Ferdiansyah, A. (2021). Financial Technology dan Pengaruhnya terhadap Perilaku Keuangan Generasi Milenial. *Jurnal Ekonomi Digital*, 2(3), 78–87.
- Ferdiansyah, R. (2021). Financial Technology dan Pengaruhnya terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Digital*, 3(2), 133–142.
- Ferlianti, A., Ramadhan, M., & Widodo, B. (2023). Analisis Perilaku Keuangan pada Generasi Muda. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 8(2), 90–97.
- Firlianti, L., Nugraheni, A., & Widodo, S. (2023). Manajemen Perilaku Keuangan Keluarga dan Individu. *Jurnal Ekonomi dan Perilaku*, 6(1), 44–57.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hardiyanti, A. (2022). Gaya Hidup dan Perilaku Konsumtif Mahasiswa. *Jurnal Psikologi Sosial*, 14(1), 30–38.
- Hardiyanti, N. (2022). Gaya Hidup dan Implikasinya Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. *Jurnal Psikologi Sosial*, 11(3), 231–240.
- Hardiyanti, N. (2022). Gaya Hidup Modern Mahasiswa dan Pengaruhnya terhadap Keuangan Pribadi. *Jurnal Sosial Humaniora*, 10(1), 55–63.
- Husna, M., & Lutfi, L. (2021). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Syariah*, 3(1), 77–89.
- Irfan, M., Sari, D. P., & Ramadhan, F. (2024). Literasi Keuangan dan Pengaruhnya terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z di Yogyakarta. *Jurnal Riset Ekonomi dan Bisnis*, 9(1), 101–115.
- Irfan, M., Sari, N. P., & Rahayu, W. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 12(1), 21–34.
- Jefilyana, R., & Handoyo, T. (2022). Literasi Keuangan dan Implikasinya terhadap Perilaku Keuangan. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 5(2), 87–99.
- Kanda, A. (2024). Hubungan Literasi Keuangan dengan Perilaku Konsumen Digital. *Jurnal Keuangan dan Digitalisasi*, 6(2), 66–75.
- Kanda, A. R. (2024). Literasi Keuangan dan Pengaruhnya terhadap Perilaku Keuangan di Kalangan Generasi Z. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 18(2), 98–110.
- Kenale Sada, M. (2022). Gaya Hidup dan Perilaku Keuangan Mahasiswa di Era Modern. *Jurnal Ekonomi Mahasiswa*, 6(2), 101–110.
- Keuangan, D., Astuti, T., & Prasetya, Y. (2024). Pentingnya Literasi Keuangan dalam Pengelolaan Keuangan Pribadi. *Jurnal EduFinansial*, 7(1), 55–66.
- Khairuna Siregar, D. (2022). Psikologi dalam Keuangan: Pendekatan Behavioral Finance. *Jurnal Psikologi dan Keuangan*, 4(3), 70–80.
- Khan, M., Rahmawati, R., & Hasan, R. (2024). Literasi Keuangan dan Pengaruhnya terhadap Perilaku Investasi. *International Journal of Financial Research*, 15(1), 88–96.
- Khan, M., Rasyid, M. A., & Farida, I. (2024). Financial Literacy Indicators among College Students. *International Journal of Finance and Education*, 12(1), 22–36.
- Kusnandar, D., & Kurniawan, D. (2023). Gaya Hidup dan Perilaku Konsumsi Mahasiswa Generasi Z. *Jurnal Sosiologi dan Perilaku*, 7(2), 144–158.
- Maysaroh, S. (2021). Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Generasi Z. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 9(1), 39–48.
- Meilinda, R., & Mahmud, A. (2020). Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Ekonomi Modernisasi*, 16(3), 213–224.
- Noor, A., Fitriani, S., & Salim, H. (2020). Pengaruh Fintech terhadap Perilaku Keuangan Generasi Milenial. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Digital*, 3(2), 90–104.
- Perkasa, A., Dewi, S., & Akbar, F. (2024). Literasi Keuangan Generasi Z dan Digitalisasi Finansial. *Jurnal Ekonomi Digital*, 9(1), 56–63.
- Priyatno, D. (2016). *Mandiri Belajar Analisis Data dengan SPSS*. Yogyakarta: Mediakom.
- Pulungan, F., & Febriaty, H. (2018). Literasi Keuangan sebagai Dasar Pengambilan Keputusan

- Finansial. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 9(1), 30–41.
- Purba, D. S., & Batam, A. (2020). Inovasi dan Regulasi Fintech di Indonesia. *Jurnal Hukum dan Teknologi*, 5(1), 75–89.
- Purwanto, A. (2019). *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi dan Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Putri, L. A., & Iriani, T. (2020). Pengaruh Gaya Hidup terhadap Perilaku Keuangan di Kalangan Mahasiswa. *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, 8(2), 66–74.
- Putri, L. A., Siregar, M., & Kurniawan, H. (2024). Fintech dan Literasi Keuangan di Era Digital. *Jurnal Inovasi Keuangan*, 6(2), 112–120.
- Putri, N. R., Santosa, Y., & Rahayu, E. (2024). Indikator Pengaruh Fintech terhadap Perilaku Finansial. *Jurnal Teknologi Finansial*, 6(1), 55–70.
- Putri, R. A., & Irian, D. (2020). Gaya Hidup dan Implikasinya terhadap Perilaku Konsumtif Generasi Z. *Jurnal Psikologi Sosial*, 5(1), 33–42.
- Ramadhantie, D. R., & Lasmanah, S. (2022). Financial Technology dan Transformasi Digital dalam Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Teknologi Keuangan*, 5(2), 150–161.
- Ramandati, R., Sari, A. P., & Hidayat, R. (2021). Gaya Hidup dan Preferensi Konsumsi Mahasiswa. *Jurnal Ekonomi Perilaku*, 4(2), 110–124.
- Ramandati, R., Sari, F. M., & Hidayat, T. (2021). Pengaruh Gaya Hidup terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Milenial. *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam*, 3(1), 73–81.
- Rastati, R. (2018). Karakteristik Generasi Z dan Dampaknya terhadap Strategi Pemasaran. *Jurnal Komunikasi dan Media*, 6(2), 99–108.
- Ritakumalasari, R., & Susanti, R. (2021). Perilaku Konsumen dan Literasi Keuangan di Kalangan Mahasiswa. *Jurnal Ekonomi Syariah*, 9(2), 110–118.
- Ritakumalasari, S., & Susanti, E. (2021). Pengaruh Gaya Hidup terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa. *Jurnal Ekonomi dan Gaya Hidup*, 9(1), 42–56.
- Rochaety, E., Siregar, F., & Handayani, N. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Rohmanto, E. (2021). Analisis Perilaku Keuangan Mahasiswa: Perspektif Manajemen Keuangan Pribadi. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 10(1), 87–95.
- Sampoerno, M., & Haryono, T. (2021). Literasi Keuangan dan Perilaku Finansial Generasi Milenial di Indonesia. *Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 14(2), 122–135.
- Sari, D. K. (2023). Peran Fintech dalam Transformasi Digital Transaksi Keuangan. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 17(1), 66–74.
- Sari, M. D. (2023). Peran Financial Technology dalam Mendukung Transaksi Digital Mahasiswa. *Jurnal Sistem Informasi Keuangan*, 7(2), 78–91.
- Setiawan, R. (2021). Pentingnya Fintech dalam Meningkatkan Kesejahteraan Finansial Milenial. *Jurnal Manajemen dan Teknologi Informasi*, 8(3), 141–150.
- Setiawati, H. (2017). *Pengantar Perilaku Keuangan: Teori dan Praktik*. Bandung: CV Widya Cipta.
- Sihotang, S. (2023). *Pengantar Metode Penelitian Sosial*. Bandung: Graha Ilmu.
- Sodik, A., & Siyoto, S. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Soesana, A., Putri, E., & Nugraha, H. (2023). Sumber Data Sekunder dalam Penelitian Ekonomi. *Jurnal Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, 5(3), 55–62.
- Sugiyono. (2013). *Statistik untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistyo, B. (2020). Literasi Keuangan dan Perilaku Konsumtif Mahasiswa. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 4(2), 85–93.
- Sustiyo, A. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 8(3), 140–152.
- Syahrizal, M., & Jailani, A. (2023). *Metodologi Penelitian Deskriptif*. Banda Aceh: CV. Bina Ilmu.

- Triana, N., & Yudiantoro, A. (2022). Literasi Keuangan dalam Perspektif Keuangan Keluarga. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 11(2), 122–135.
- Wahyuni, D. (2022). Gaya Hidup dan Pengaruhnya terhadap Konsumsi. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 6(1), 25–33.
- Wahyuni, D. (2022). Pengaruh Gaya Hidup terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa di Era Digitalisasi. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 10(1), 50–60.
- Wahyuni, L., Putri, F., & Pertiwi, A. (2023). Globalisasi dan Perilaku Keuangan Mahasiswa di Era Modern. *Jurnal Sosial Ekonomi*, 5(2), 115–128.
- Wahyuni, N., & Setiawati, S. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Finansial Mahasiswa di Indonesia. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 12(2), 95–108.
- Wahyuni, S. (2022). Pengaruh Gaya Hidup terhadap Pola Konsumsi Mahasiswa di Era Digital. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 11(4), 223–234.
- Wiyono, T., & Kirana, R. (2020). Fintech Payment dan Transformasi Digital dalam Perilaku Keuangan Konsumen. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Digital*, 2(1), 45–58.
- Yanto, R., Nugroho, F., & Lestari, A. (2021). Literasi Keuangan dan Implikasinya terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z. *Jurnal Edukasi Ekonomi*, 7(3), 89–101.
- Yuliana, E., Prasetyo, M. A., & Handayani, S. (2023). Hubungan Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan Mahasiswa di Era Digital. *Jurnal Ekonomi Syariah dan Keuangan*, 14(1), 33–46.
- Yuliana, L. (2016). *Statistik Sosial: Pengantar Analisis Data dalam Penelitian Sosial*. Jakarta: Kencana.
- Yuliana, L., & Setiawan, R. (2023). Pengaruh Kombinasi Literasi Keuangan, Fintech, dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Keuangan. *Jurnal Ekonomi Digital dan Perilaku Konsumen*, 3(2), 88–100.
- Zarkasyi, H. (2021). Dampak Negatif Financial Technology terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. *Jurnal Ekonomi Kontemporer*, 7(1), 55–63.
- Zarkasyi, M. (2021). Apakah Financial Technology Mempengaruhi Perilaku Keuangan Mahasiswa?. *Jurnal Manajemen Inovasi*, 4(2), 76–85.
- Zikmund, W. G., Babin, B. J., Carr, J. C., & Griffin, M. (2013). *Business Research Methods* (9th ed.). South-Western Cengage Learning.